

Analisis Tingkat Validitas dan Reliabilitas Item Tes Mata Kuliah Bahasa Inggris Bisnis Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016

Pandiya dan Nurul Hamida

Abstract

The education institution must carry out the education program well in accordance with the good management. This covers the aspect of organizing, actuating, coordinating, and controlling. These aspects then applied by having plans in composing curriculum, syllabus, sets of values, and sets of skills/competencies possessed by the students. After realizing these aspects in education program, the evaluation is done to look into whether the program runs well or not. To evaluate the program; any kinds of test or examination (whether the tests are oral or written or both) must be given to the students. The good tests must fulfill the criteria of validity and reliability. This research aims at measuring the scale of validity and reliability in test item of Business English 1 in Accounting Department Semarang State Polytechnic. Purposive sampling is used to make the specialization of respondents, i.e. the students whose class gets the materials of Business English 1. The data tends to be primary and quantitative coming from the test item of Business English 1 in Accounting Department either Mid-Test or Final Test in Odd Semester 2015/2016. The analysis is done by SPSS Program. The results show that the test item of Business English 1 fulfills the criteria of validity and reliability.

Keywords: validity, reliability, evaluation, tests, and education program.

PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan pasti menyelenggarakan program pendidikan dengan manajemen yang baik. Hal ini akan melibatkan aspek-aspek perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengawasan (*controlling*). Aktivitas perencanaan dimulai dari kurikulum, silabus, dan seperangkat pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, serta pelaksanaannya secara koordinatif dan kooperatif dengan pihak-pihak yang terkait. Setelah pelaksanaan suatu program, diadakanlah suatu evaluasi untuk menguji apakah hasil yang dicapai sudah sesuai dengan perencanaan dan garis kebijakan yang ditentukan sebelumnya. Kegiatan pendidikan tentu melibatkan aktivitas proses belajar mengajar baik tatap muka di dalam kelas ataupun kegiatan praktikum di laboratorium dan bengkel serta program praktek kerja lapangan (PKL), dan bahkan diperkaya dengan program kuliah kerja

lapangan (KKL) di dalam dunia industri dan atau perusahaan. Dalam rangka mengevaluasi kegiatan proses belajar mengajar itulah diselenggarakan tes/ujian tulis atau lesan. Kualitas tes/ujian tentu ikut serta menentukan kualitas peserta didik. Untuk menjaga kualitas materi tes/ujian, dilakukanlah uji tingkat validitas dan reliabilitas item tes. Di kalangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang para peserta didik/mahasiswa memperoleh Tes/Ujian Tengah Semester (UTS) dan Akhir Semester (UAS). Diantara beraneka ragam materi tes/ujian yang diselenggarakan untuk mahasiswa, ada ***materi mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis yang menjadi fokus dalam penelitian ini***. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu mengukur ataupun menguji tingkat validitas dan reliabilitas item tes mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Semester Gasal Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini juga berhubungan erat dengan kompetensi pengajar Bahasa Inggris Bisnis, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hasil penelitian ini tentu sangat bermanfaat bagi para pengajar Bahasa Inggris Bisnis di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang khususnya dan para pengajar perguruan tinggi umumnya dalam rangka pengambilan kebijakan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan proses belajar mengajar Bahasa Inggris Bisnis di perguruan tinggi.

Kegiatan evaluasi pendidikan tidak akan terlepas dari keberadaan suatu tes atau ujian baik tulis ataupun lesan. Tolok ukur kualitas suatu materi tes atau ujian diukur dengan cara pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan sejauh mana suatu tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau ketepatan tes itu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Mehrens dan Lehmann dalam Saleh, 2008: 33), dan Suryanto, et. al. (2014: 5.5). Sedang reliabilitas berkaitan dengan derajat ketepatan dua hasil pengukuran atas suatu hal. Suatu tes dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang konsisten (Mehrens dan Lehmann dalam Saleh, 2008: 33) dan Suryanto, et. al. (2014: 5.9). Adapun jenis validitas mencakup validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construck validity*), dan validitas prediktif (*predictive validity*). Validitas isi mengukur sejauh mana item tes dapat mengukur keseluruhan materi yang telah diajarkan. Validitas konstruk mengukur sejauh mana alat ukur tersebut mengungkap keseluruhan konstruk yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan tes tersebut. Yang dimaksud dengan konstruk adalah konsep hipotetis (*hipotetical concept*) yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan alat ukur. Validitas konstruk banyak digunakan terutama pengukuran-pengukuran psikologi seperti penguyukuran sikap, minat, tingkah laku, dan sebgainya (Suryanto, et. al., 2014: 5.6-5.7). Validitas prediktif

berguna untuk memprediksi keberhasilan seseorang di masa yang akan datang atau dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara pengetahuan dengan ketrampilan yang dimiliki. Jika seorang siswa SLA lulus dengan nilai UN (Ujian Nasional) yang tinggi, ternyata setelah melanjutkan studi di perguruan tinggi siswa tersebut memiliki prestasi tinggi pula, maka tes tersebut dikatakan memiliki tingkat validitas prediktif yang tinggi. Contoh lain; seorang siswa yang memiliki nilai tes teori komputer tinggi, ternyata siswa tersebut juga memiliki ketrampilan menggunakan komputer yang tinggi pula; maka tes itu dikatakan memiliki tingkat validitas prediktif yang tinggi. Jenis validitas ini juga disebut validitas kriteria (*criterion related validity*) (Suryanto, et. al., 2014: 5.8). Sedangkan jenis reliabilitas mencakup reliabilitas dalam arti stabilitas tes, reliabilitas dalam arti ekuivalensi tes, dan reliabilitas dalam arti konsistensi internal. Jika suatu pengukuran memberikan hasil yang hampir sama antara yang pertama dengan kedua, maka pengukuran itu dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi. Jika dua pengukuran menunjukkan hasil yang jauh berbeda, maka pengukuran itu dikatakan memiliki reliabilitas yang rendah. Reliabilitas dalam arti ekuivalen tes dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua set tes yang digunakan paralel atau tidak. Keperalelan dua set tes dapat diperoleh dengan cara mengembangkan dua set tes yang paralel (misalnya tes A dan tes B dari kisi-kisi tes yang sama), kemudian masing-masing set tes tersebut diujikan pada dua kelas yang mempunyai tingkat kemampuan yang sama. Hasil kedua tes tersebut, kemudian dikorelasikan. Jika hasil korelasinya tinggi, hal ini menunjukkan kedua tes tersebut paralel. Koefisien korelasinya dapat dihitung dengan formula *product-moment*. Dan reliabilitas dalam arti konsistensi internal dimaksudkan untuk mengetahui apakah kumpulan butir soal yang ada dalam satu set tes mengukur dimensi hasil belajar yang sama atau tidak. Reliabilitas ini dapat diperoleh mengujikan satu set tes pada satu kelas. Kemudian jawaban seluruh siswa terhadap butir soal nomor genap dikorelasikan terhadap butir soal nomor ganjil, kemudian dikorelasikan. Teknik ini dikenal dengan nama teknik belah tengah (*split half*). Untuk menghitung koefisien korelaisinya, dapat digunakan rumus *product-moment*. Reliabilitas ini dapat juga dihitung dengan formula *Kuder-Richardson vesri* 20 atau 21 (KD 20 atau KD 21).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan ***pendekatan kuantitatif*** yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010: 5). Pada penelitian ini dilakukan pengukuran atau pengujian sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas item tes Mata Kuliah

Bahasa Inggris Bisnis di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang pada Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016. Sedang pengolahan data dilakukan dengan Program SPSS. Penelitian saat ini dibatasi pada ***Item Tes Bahasa Inggris Bisnis 1 saja (BIB 1)***.

Data penelitian ini lebih bersifat primer, karena langsung diperoleh dari Panitia Ujian/Tes Semester Gasal Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang Tahun Akademik 2015/2016. Juga bersifat sebagai data kuantitatif karena berkaitan dengan angka-angka atau kuantitas item tes materi mata Kuliah Bahasa Inggris Bisnis di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah "*purposive sampling*", dimana pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan dan maksud khusus sesuai dengan materi penelitian. Item tes Mata Kuliah Bahasa Inggris Bisnis yang dipilih sebagai sampel adalah materi ujian yang diselenggarakan untuk kelas-kelas yang memperoleh mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis pada program studi D3 Akuntansi, D3 Keuangan dan Perbankan, D4 Komputer Akuntansi, D4 Perbankan Syariah., D4 Analisis Keuangan, dan D4 Akuntansi Manajerial.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan Program SPSS. Tingkat validitas diukur dengan membandingkan nilai hitung dan nilai tabel; jika nilai hitung lebih besar dari nilai tabel, maka item tes memiliki tingkat signifikansi yang memadai. Untuk tingkat reliabilitas diukur dengan standar lebih besar dari 0,5 (Fernandes dalam Suryanto et. al. , 2014: 5.11), standar kedua dengan nilai Cronbach Alpha >0.60 (Nunnally dalam Ghozali, 2007: 42), dan Sumanto (2014: 92).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden mencakup tiga kelompok atau tiga kelas; dengan masing-masing kelas terdiri dari 21 responden; sehingga secara keseluruhan mencapai 63 responden. Adapun tebaran nilai pada masing-masing responden ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Tebaran Nilai masing-masing Kelas

No.	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Total Nilai
1	76.00	76.00	65.00	217.00
2	74.00	84.00	67.00	225.00
3	80.00	82.00	76.00	238.00
4	92.00	87.00	76.00	255.00
5	74.00	73.00	72.00	219.00
6	80.00	74.00	76.00	230.00
7	81.00	82.00	83.00	246.00
8	76.00	70.00	64.00	210.00
9	73.00	80.00	67.00	220.00
10	81.00	75.00	81.00	237.00
11	76.00	83.00	66.00	225.00
12	63.00	74.00	76.00	213.00
13	81.00	81.00	71.00	233.00
14	77.00	85.00	74.00	236.00
15	83.00	64.00	70.00	217.00
16	74.00	80.00	76.00	230.00
17	75.00	87.00	67.00	229.00
18	66.00	82.00	76.00	224.00
19	80.00	85.00	68.00	233.00
20	70.00	87.00	74.00	231.00
21	76.00	89.00	76.00	241.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa Nilai Rerata Kelas A mencapai 76.57, Kelas B mencapai 80.00, dan Kelas C mencapai 72.43; sedang Total Kelas mencapai 229.00. Data selengkapnya ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation	N
Kelas A	76.5714	6.12022	21
Kelas B	80.0000	6.45755	21
Kelas C	72.4286	5.30633	21
Total Kelas	229.0000	11.14451	21

Hasil perhitungan tingkat validitas menunjukkan bahwa antara Kelas A dengan Kelas B dan Kelas C mencapai 0.939 dan 0.614, sedang antara Kelas B dengan Kelas C mencapai 0.619. Hal ini menunjukkan bahwa **tidak ada korelasi yang signifikan** antara Kelas A dengan Kelas B dan Kelas C, dan antara Kelas B dengan Kelas C baik pada tingkat signifikansi 0.01; maupun pada tingkat 0.05; karena nilai yang dicapai berada di atas 0.01 dan 0.05. Hasil selengkapnya ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Signifikansi antar Kelas

		Correlations			
		Kelas A	Kelas B	Kelas C	Total Kelas
Kelas A	Pearson Correlation	1	.018	.117	.615**
	Sig. (2-tailed)		.939	.614	.003
	Sum of Squares and Cross-products	749.143	14.000	75.857	839.000
	Covariance	37.457	.700	3.793	41.950
	N	21	21	21	21
Kelas B	Pearson Correlation	.018	1	.115	.644**
	Sig. (2-tailed)	.939		.619	.002
	Sum of Squares and Cross-products	14.000	834.000	79.000	927.000
	Covariance	.700	41.700	3.950	46.350
	N	21	21	21	21
Kelas C	Pearson Correlation	.117	.115	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.614	.619		.004
	Sum of Squares and Cross-products	75.857	79.000	563.143	718.000
	Covariance	3.793	3.950	28.157	35.900
	N	21	21	21	21
Total Kelas	Pearson Correlation	.615**	.644**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.004	
	Sum of Squares and Cross-products	839.000	927.000	718.000	2484.000
	Covariance	41.950	46.350	35.900	124.200
	N	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada perhitungan tingkat reliabilitas, diperoleh data nilai *Cronbach's Alpha* dengan capaian 0.712; yang berarti item tes Bahasa Inggris Bisnis 1 di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang pada Kelas A, B, dan C memiliki tingkat reliabilitas yang baik, karena berada di atas nilai 0.50 maupun 0.60 (**0,5 - Fernandes dalam Suryanto et. al. , 2014: 5.11, dan nilai Cronbach Alpha >0.60 - Nunnally dalam Ghozali, 2007: 42), serta Sumanto (2014: 92)**. Data selengkapnya ditunjukkan pada tabel 4 dan tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas Item Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	4

Tabel 5. Tingkat Reliabilitas antar Kelas

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kelas A	381.4286	366.457	.396	.706
Kelas B	378.0000	353.100	.420	.694
Kelas C	385.5714	381.357	.421	.700
Total Kelas	229.0000	124.200	1.000	.204

Pengukuran tingkat validitas item tes Bahasa Inggris Bisnis 1 dapat juga dipertimbangkan lewat hasil capaian nilai *“Corrected Item-Total Correlation”*. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *“Corrected Item-Total Correlation”* seluruhnya di atas nilai tingkat signifikansi 0.05 (0.369); yaitu 0.396, 0.420, dan 0.421 yang berarti bahwa semua item tes pada Kelas A, B, dan C memiliki tingkat validitas yang baik (Ghazali, 2007: 42), dan (Sumanto, 2014: 92). ***Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa item tes Bahasa Inggris Bisnis 1 di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik.***

KESIMPULAN

Pada hasil pengolahan data dengan Program SPSS, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa item tes Bahasa Inggris Bisnis 1 di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Capaian tingkat validitas berada pada tingkat signifikansi 0.05; sedangkan tingkat reliabilitas mencapai di atas 0.6 yaitu 0.712. Pada tahap selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan item tes mata kuliah lainnya yang ada di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang maupun Jurusan-Jurusan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abella et.al. 2005. *An Examination of the Validity of English-Language Achievement Test Scores in an English Language Learner Population*. Bilingual Journal, v29 n1 p127-144 Spr 2005.
- Al-Malki, Moza Abdullah. 2012. *Testing the Predictive Validity of the IELTS Test on Omani English Candidates' Professional Competencies*. TESOL Journal 2012.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. 2003. *Research Design - Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 2nd ed*. UK: Sage Publications Ltd.
- Dirjen Dikti. 2016. *Panduan Pengelolaan Hibah – Program Penelitian – Penelitian Fundamental*, Edisi X, Tahun 2016.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi – Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Edisi April 2007.
- Pishghadam, Reza and Farnoosh Khosropanah. 2011. *Predictive Validity of the English Language Teacher Competency Test*. International Journal of Education ISSN 1948-5476 2011, Vol. 3, No. 1: E12 1 www.macrothink.org/ije1.
- Saleh, Mursid. 2008. *Enam Tradisi Besar Penelitian Pendidikan Bahasa*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sims1, James M. 2015. *Valid and Reliable English Proficiency Exam: A Model from a University Language Program in Taiwan*. English as a Global Language Education (EaGLE) Journal: Vol. 1 No.2 (2015) 91-125 © Foreign Language Center, National Cheng Kung University & Airiti Press Inc. DOI: 10.6294/EaGLE.2015.0102.04.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Suryanto, Adi et. al. 2014. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Wibowo, Mungin Eddy. 2001. *Etika dan Moral dalam Pembelajaran*. Jakarta: PAU- PPAI, Universitas Terbuka.